

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang” ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁷ Artinya penelitian ini akan merujuk pada kegiatan mendiskripsikan kondisi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data melalui media bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu yang berkaitan dengan manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru di SMP Islam Al-Azhar BSB Semarang.

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang belum jelas dan penuh makna dengan sistematis, faktual, dan akurat. Maka, tujuan dari

⁷⁷Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB yang meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasinya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di lakukan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. R.M. Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen Semarang, SMP ini di bawah kendali Yayasan Al-Himsya. SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang merupakan sekolah yang bercorak islami namun tidak meninggalkan corak umum. SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang memiliki kualitas yang baik dengan bukti-bukti dari pengelolaan, administratif, sarana, dan prasarana, kelulusan serta kompetensi para gurunya, hal ini sangat sesuai dengan kompetensi peneliti, yaitu dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang mengangkat judul tentang “Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang”.

Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober–29 November 2016. Dalam jangka waktu 20 hari peneliti mengharapkan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian berjudul “Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang”. Peneliti

mempertimbangkan waktu kesibukan sekolah atau menyesuaikan kalender akademik agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, dijelaskan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”.⁷⁸ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pengelolaan PKB guru dan dampaknya yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin,

⁷⁸ Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 6

publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil observasi, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan para guru.

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini yaitu bagaimana manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru, guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru tersebut, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut :

1. Wawancara atau *interview*

Interview yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk di beri jawabannya oleh yang diwawancarai.⁷⁹

⁷⁹ Lexy, Y. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 135

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*. Dalam teknik wawancara *interviewer* bertatap muka langsung dengan responden atau yang diwawancarai atau *interviewee*.⁸⁰

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan atau narasumber wawancara antara lain:

a. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Wawancara bersama kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2016 pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.00 di ruang kepala sekolah. Melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali data tentang manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang yang meliputi perencanaan, implementasi, evaluasi dan refleksi.

b. Guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Pengumpulan data yang selanjutnya dengan para guru dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2016 dan pada tanggal 02 sampai 29 November 2016 pada pukul 08.00 di ruang kantor guru. Dengan mewawancarai para guru, peneliti berharap dapat menggali data mengenai manajemen

⁸⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152-153.

pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang yang meliputi perencanaan, implementasi, evaluasi dan refleksi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.⁸¹ Menurut Suharsimi metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda, dan sebagainya.⁸²

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Dengan metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data-data yang diperlukan antara lain profil sekolah, visi dan misi data guru, lampiran perencanaan pelaksanaan dan evaluasi, dokumentasi saat proses pembelajaran. Peneliti akan memilih data tersebut sesuai dengan pembahasan terhadap masalah penelitian yang kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut. Metode dokumentasi ini, peneliti lakukan pada tanggal

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013) hlm 274

17 oktober 2016 dan 29 November 2016 pukul 12.00 WIB sampai 15.00 WIB di ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang kelas.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸³ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁸⁴

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.⁸⁵

Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu alat tulis dan kamera. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang manajemen PKB bagi guru di

⁸³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 134

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 143

⁸⁵ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...hlm. 157-158.

SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2016 dan tanggal 29 November 2016.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸⁶

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁸⁷

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 241.

⁸⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,.....hlm. 218-219.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸⁸ Menurut Bachri dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* karya Imam Gunawan, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, maka kebenaran ditetapkan.⁸⁹

Sesuai dengan pemahaman di atas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk melakukan *cross data*, yaitu memastikan bahwa hasil data dari satu teknik pengumpulan data selaras dengan hasil data dengan teknik pengumpulan data yang lain. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar absah atau terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 241.

⁸⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,.....hlm. 219-220.

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.⁹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁹¹ Tiga langkah tersebut meliputi.

1. *Data reduction (Reduksi data)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 231

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹²

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mengenai manajemen PKB guru di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepuustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. *Data display (Penyajian data)*

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹³

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 247.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 249.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁴

Tiga langkah analisis data tersebut sebagai cara memperoleh penjelasan dan mengungkap fakta mengenai manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang meliputi perencanaan, implementasi, refleksi, dan evaluasi bagi guru dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 252.